

RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Ikhwan Tamrozi¹, M Lucky Nurizaman N², Nurotun Mumtahanah³,
Tatang Aulia Rahman⁴

Universitas Al-Hikmah Indonesia (UAI)

Email: ikhwan.36@gmail.com, lucky.nurizaman@gmail.com,
nurotun.mumtahanah76@gmail.com, t4t4nk.s1@gmail.com

ABSTRACT

Management is a method used to streamline activities in educational institutions so that the process becomes better. Proper management planning will create an activity process that runs smoothly. The purpose of this article is to examine and describe what is the meaning and scope of Islamic education management. This research uses the literature study method to search for data sources. The data in the article comes from the review and analysis of various factual reference sources in the form of qualitative data and quantitative data from several scientific articles or research in accordance with the field of Islamic education management studies. The results of data searches and literature studies show that the scope of Islamic education management is divided into three groups, namely: work areas, work objects, and activity functions. These three scopes are interrelated, influence and supervise each other in order to realize the goals of effective and efficient Islamic education.

Manajemen merupakan suatu cara yang digunakan agar memperlancar kegiatan pada lembaga pendidikan supaya prosesnya menjadi lebih baik. Perencanaan manajemen yang tepat akan menimbulkan proses kegiatan yang berjalan lancar. Tujuan artikel ini untuk menelaah dan mendeskripsikan apa pengertian dan bagaimana ruang lingkup dari manajemen pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dalam mencari sumber-sumber data. Data dalam artikel berasal dari telaah dan analisa berbagai sumber rujukan faktual berupa data kualitatif maupun data kuantitatif dari beberapa artikel ilmiah ataupun penelitian yang sesuai dengan bidang kajian manajemen pendidikan islam. Hasil pencarian data dan studi literatur menunjukkan bahwa ruang lingkup manajemen pendidikan islam dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: wilayah kerja, objek garapan, dan fungsi kegiatan. Ketiga ruang lingkup tersebut saling berkaitan, mempengaruhi, dan mengawasi antar lainnya guna terwujudnya tujuan pendidikan islam yang efektif dan efisien.

Keywords: *Definition, Scope, Management of Islamic Education*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan berkembang semakin kompleks seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan zaman. Organisasi yang tertata dengan baik dan benar sangat dibutuhkan dalam mengikuti tantangan zaman dan perubahan kemasa depan. Pendekatan manajemen akan dibutuhkan dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan yang kompleks. Perlunya sebuah temuan baru dan peningkatan sumber daya manusia supaya organisasi dapat berkembang serta dapat bertahan di era yang modern.

Perubahan yang terjadi karena adanya efek dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Akhirnya masyarakat tetap harus berubah dengan memiliki karakter berdaya saing yang kuat. Hal ini dikarenakan persaingan antar masyarakat akan semakin ketat dan masif. Maka dari itu, perlunya sebuah inovasi baru dan perubahan dalam organisasi khususnya dalam manajemen pendidikan islam. Penggunaan ilmu manajemen pendidikan islam sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi pada era sekarang ini. Manajemen pendidikan islam merupakan faktor yang penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu organisasi untuk masa yang akan datang.

Maka dari itu, penulis mengambil topik artikel yang berjudul pengertian dan ruang lingkup manajemen pendidikan islam. Pengertian dan ruang lingkup manajemen pendidikan islam akan dijabarkan dan dijelaskan dalam artikel ini secara mendalam. Penyajian data dilakukan dengan deskripsi yang akan memudahkan bagi para pembaca. Kritik dan saran yang membangun penelitian sangat dinantikan penulis guna perbaikan artikel selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Artikel ini tergolong penelitian kualitatif yang berisi dengan deskripsi data. Metode penelitian yang digunakan artikel ini yaitu studi literatur atau penelitian kepustakaan. Penulis mengandalkan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas pada artikel ini. Tema yang diambil pada artikel ini ialah pengertian dan ruang lingkup manajemen pendidikan islam. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan secara utuh, faktual dan akurat tentang data penelitian yang sesuai dengan tema yang dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Pendidikan Islam

Pengertian manajemen bersumber dari bahasa Inggris yaitu kata management yang mempunyai arti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan. Pada buku kamus bahasa Inggris Indonesia, pengertian management berawal dari akar kata to manage yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan.¹ Susan dalam artikelnya mengungkapkan bahwa manajemen berakar dari kata management dalam bahasa Inggris dengan kata kerja to manage yang mempunyai arti mengurus.²

¹ John M. Echols Dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. (1995). Hlm. 372.

² Susan, E. Manajemen Sumber Daya Manusia. (Adaara: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019). 9(2). 952–962.

Manajemen merupakan suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak buah organisasi guna mencapai tujuannya dengan lancar.³ Ilmu manajemen ialah seni yang sangat bernilai dan selalu dilandaskan pada penguasaan dari ilmu yang melandasinya. Ruang lingkup pada ilmu manajemen tidak hanya terbatas pada suatu leader karena kepemimpinan hanyalah suatu bagian dari manajemen.⁴ Marshal dalam Ike mengungkapkan bahwa ilmu manajemen itu melihat kemana yang akan diimpikan, kesulitan apa yang harus disingkirkan, kekuatan apa yang harus laksanakan dan bagaimana menyetir kapal serta anak buah dengan sebagus-bagusnya tanpa membuang waktu lama dalam proses pelaksanaannya.⁵

Manajemen pendidikan merupakan himpunan dari dua kata yang mempunyai satu arti yakni manajemen dan pendidikan. Pada manajemen pendidikan dapat dimaknai yaitu suatu manajemen yang dilakukan dalam lembaga pendidikan dengan aturan dan tanda yang khas pada dunia pendidikan. Manajemen pendidikan diartikan sebagai pengorganisasian terhadap seluruh kebutuhan lembaga organisasi dalam pendidikan dengan langkah yang efektif dan efisien.⁶ Manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat-alat yang harus ada dan digunakan dalam mensukseskan tujuan pendidikan.

Arti manajemen pendidikan merupakan suatu manajemen yang digunakan pada penyelenggaraan lembaga pendidikan.⁷ Pada prinsipnya bahwa manajemen pendidikan ialah suatu wujud pelaksanaan administrasi atau manajemen dalam mengatur, mengurus, dan mendistribusikan sumber daya yang terdapat dalam lembaga pendidikan.⁸ Manajemen pendidikan adalah suatu aktivitas yang menggabungkan berbagai sumber daya pendidikan agar terfokus dalam langkah untuk menggapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya,⁹ dan suatu proses bekerjasama yang tersusun secara terancang dan menyeluruh dalam hal mewujudkan pendidikan nasional.¹⁰ Jadi manajemen pendidikan yaitu suatu metode pengelolaan lembaga pendidikan untuk menggapai tujuan pendidikan secara tepat.

Ramayulis berpendapat bahwa manajemen pendidikan Islam ialah suatu proses yang menggunakan seluruh sumber daya yang dipunyai (masyarakat, lembaga pendidikan atau lainnya) seperti hardware maupun software. Pemanfaatan sumber daya harus dikerjakan melalui kerjasama dengan individu lain secara produktif, efektif dan efisien guna mencapai kegembiraan dan kenyamanan baik di dunia maupun di akhirat.¹¹ Manajemen pendidikan Islam yaitu sebuah proses atau kegiatan pemanfaatan dan pengelolaan semua sumber daya yang ada digunakan, agar terwujudnya kerjasama yang produktif, efisien dan efektif bersama dengan pihak luar untuk kesejahteraan.¹²

Manajemen pendidikan Islam ialah sebuah proses dalam pemanfaatan atau pengelolaan sumber daya dengan bantuan individu lain dan saling bekerjasama supaya tujuannya

³ Wilson, R. M., & Gilligan, C. *Strategic Marketing Management*. (Routledge, 2012).

⁴ Koontz, H. *Essentials Of Management*. (Tata Mcgraw-Hill Education, 2010).

⁵ Ike Kusdyah Rachmawati. *Manajemen: Konsep–Konsep Dasar Dan Pengantar Teori*. (Malang: UMM Press, 2004)

⁶ Romlah, R. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Harakindo Publishing, 2016).

⁷ Asifudin, A. J. Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren. (Manageria: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2016). 1(2). 355–366.

⁸ Wati, E.. Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh. (*Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 2014). 14(2). 368–378.

⁹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 4.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cet. 3. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). 19.

¹¹ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2008). 260.

¹² Saefullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012). 332.

tercapai secara produktif, efektif dan efisien.¹³ Manajemen pendidikan Islam yang efektif dapat menimbulkan lembaga pendidikan yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan produktif.¹⁴ Manajemen pendidikan Islam merupakan seni atau ilmu yang mengatur sumber daya pada pendidikan guna mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai karakter spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, negara dan khususnya dirinya sendiri.¹⁵ Manajemen pendidikan islam bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan islam dan memajukan pengembangan lembaga pendidikan islam.

Perencanaan sangat penting pada manajemen pendidikan islam. Adanya perencanaan dapat dengan mudah mengembangkan visi dan misi lembaga pendidikan islam dalam menggapai sasaran atau tantangan dimasa yang akan datang. Pengorganisasian dan pengawasan juga penting dalam menjamin sumber daya serta program yang digunakan dapat berjalan sesuai rencana. Manajemen pendidikan islam juga menelaah tentang program pendidikan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan serta pada standar mutu pendidikan.

Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan islam meliputi aspek pengelolaan lembaga pendidikan islam secara menyeluruh, dengan menggunakan pendekatan islami sebagai pijakan. Seiring dengan berubahnya perkembangan zaman, prinsip manajemen pendidikan islam harus selalu dilestarikan dan dilakukan supaya lembaga pendidikan islam dapat cepat menggapai tujuan pendidikan yang tepat dengan nilai-nilai islami. Serta menjadi lembaga pendidikan yang maju dan terarah dengan nilai keislaman yang melekat pada tiap langkah pengelolaan manajemen pendidikan islam.

Pada ruang lingkup ilmu manajemen itu sangat luas sekali karena merujuk dengan berbagai hal dan multidisiplin ilmu. Jadi ruang lingkup ilmu manajemen berdasarkan dari sudut pandang kelingkungan, antara lain: 1) lingkungan dari luar (eksternal) yang terdiri atas lingkungan umum dan lingkungan khusus (tugas); dan 2) lingkungan dari dalam (internal). Lingkungan dari luar umum terdapat beberapa dimensi yakni: teknologi, ekonomi, sosio kultural, hukum politik, dan internasional. Sedangkan lingkungan dari luar khusus (tugas) terdapat beberapa dimensi yakni: pelanggan, pemilik, pesaing, pemasok, badan pemerintah, lembaga keuangan, dan serikat pekerja. Sementara itu, pada lingkungan dari dalam (internal) antara lain: manusia atau pekerja, finansial, teknologi, fasilitas fisik, sistem nilai dan budaya organisasi atau perusahaan.¹⁶

Pengelompokan ruang lingkup ilmu manajemen pendidikan berdasarkan tiga pembagian, yaitu: kelompok wilayah kerja, kelompok objek garapan, dan kelompok fungsi kegiatan. Pertama kelompok wilayah kerja memiliki ruang lingkup yaitu: manajemen kelas, manajemen unit kerja, manajemen provinsi, dan manajemen negara. Kedua kelompok

¹³ Syaban, M. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. (Al-Wardah, 2019). 12(2). 131.

¹⁴ Fauzi, A. *Model Manajemen Pendidikan Islam; Tela'ah Atas Pemikiran Dan Tindakan Sosial*. (At Ta'lim: *Jurnal Pendidikan*, 2017). 2(2). 19–37.

¹⁵ Machali, Imam, H. Noor Hamid. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

¹⁶ Daft, R. L. *Management*. (Cengage Learning, 2012).

objek garapan memiliki ruang lingkup yaitu: manajemen personil (tenaga pendidikan dan kependidikan), manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen pembiayaan, manajemen tata laksana pendidikan (ketatausahaan sekolah), manajemen sarana-prasarana, manajemen lembaga pendidikan, dan manajemen hubungan masyarakat. Sedangkan ketiga kelompok fungsi kegiatan memiliki ruang lingkup yaitu: merencanakan, mengarahkan, mengkomunikasikan, mengkoordinasikan, mengorganisasikan, mengawasi atau mengevaluasi.¹⁷ Berikut ini akan dijabarkan tentang bagaimana ruang lingkup manajemen pendidikan berdasarkan pembagian kelompok objek garapan.

Manajemen Peserta Didik

Pada manajemen peserta didik merupakan eksperimen pengelolaan peserta didik dari awal sekolah hingga akhir dinyatakan lulus sekolah, dengan menggunakan fasilitas untuk peserta didik dengan cara mengelola administrasi peserta didik dengan sebaik mungkin supaya dapat memberikan kontribusi bagi penggapaian tujuan yang telah direncanakan.¹⁸ Pada manajemen peserta didik itu bukan hanya dalam bentuk urusan-urusan pendataan peserta didik saja, namun juga dalam aspek yang lebih luas lagi dengan cara operasional dapat dimanfaatkan untuk mendorong kelancaran usaha perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam proses pendidikan.¹⁹ Fungsi dari manajemen peserta didik ialah sebagai perantara atau penghubung bagi peserta didik dalam mengembangkan dirinya semaju mungkin dan meningkatkan kemampuannya dalam segi individu maupun sosialnya. Berikut ini merupakan ruang lingkup dalam manajemen peserta didik antara lain.

1) Perencanaan pada peserta didik

Pada perencanaan peserta didik merupakan suatu tindakan menciptakan rencana awal apa yang harus disiapkan oleh sekolah terkait dan dilaksanakan oleh peserta didik.²⁰

2) Orientasi pada peserta didik

Pada orientasi peserta didik merupakan suatu kegiatan pengenalan lingkungan dan kebudayaan sekolah yang dikelola oleh panitia yang telah ditentukan sekolah.²¹

3) Pembinaan pada peserta didik

Pada pembinaan peserta didik merupakan kegiatan membimbing peserta didik supaya dapat lebih maju dan berkembang keahliannya secara menyeluruh yang sejalur dengan tujuan sekolah supaya menjadi seorang individu yang berpandangan maju serta waras secara jasmani dan rohani.²²

4) Pengaturan kegiatan pembelajaran pada peserta didik

Pada pembelajaran peserta didik merupakan suatu kegiatan proses pembelajaran yang terkait interaksi nyata antara guru dan peserta didik, baik berada didalam kelas maupun berada diluar kelas. Pada proses ini mengaitkan sebuah aksi dan respon dari kedua belah pihak yang saling berhubungan, akhirnya peserta didik dapat belajar secara aktif melalui keikutsertaan dan hubungan timbal balik dengan guru dan teman belajarnya. Selain itu,

¹⁷ Ahmad, F. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: K-Media, 2018).

¹⁸ Kristiawan Muhamad, Dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Deeeepublish, 2017).

¹⁹ Aliyyah, Rusi Rusmiati. *Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Polimedia Publishing, 2018).

²⁰ Setiawan, Hasrian Rudi. *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*. (Medan: UMSU PRESS, 2021). hal 66.

²¹ Ibid Setiawan. hal 86.

²² Jahari Jaja. *Manajemen Peserta Didik*. (*Jurnal Islamic Education Manajemen*, 2017). Volume 3. Nomor (2).

dengan adanya interaksi guru dan murid akan membangun suatu kerjasama dalam proses belajar mengajar.

5) Evaluasi hasil belajar pada peserta didik

Pada evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari penilaian proses belajar peserta didik yang digunakan untuk mengevaluasi diri atau kemampuan peserta didik dalam menggapai tujuan pembelajaran. Proses evaluasi hasil belajar peserta didik sangat penting untuk menjamin bahwa tujuan pembelajaran telah terlaksana serta untuk menyampaikan umpan balik yang bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan.

6) Mutasi pada peserta didik

Pada mutasi peserta didik merupakan suatu proses pertukaran atau perpindahan peserta didik dari lembaga pendidikan satu ke lembaga pendidikan yang lain atau pertukaran peserta didik yang masih berada didalam lingkup sekolah.

Manajemen Kurikulum

Pada manajemen kurikulum merupakan suatu kumpulan atau gabungan pengaturan kurikulum yang menyeluruh dan terbuka, serta menjadi dasar oleh lembaga pendidikan sebagai upaya untuk menggapai tujuan kurikulum yang telah ditentukan. Kurikulum harus direncanakan dan dipertimbangkan secara tepat dan komprehensif tanpa memandang salah satu komponen lebih utama dari komponen yang lain karena seluruh komponen tersebut sangat penting untuk mengamankan dan menunjang keberhasilan pada pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.²³ Berikut ini merupakan ruang lingkup dari kegiatan manajemen kurikulum antara lain:

1) Manajemen pada perencanaan kurikulum

Pada manajemen dibidang perencanaan kurikulum merupakan suatu keahlian atau keterampilan dalam perencanaan atau persiapan administrasi kurikulum. Seperti suatu rancangan pendidikan dalam bentuk silabus atau RPP.²⁴

2) Manajemen pada organisasi kurikulum

Pada evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari penilaian belajar peserta didik untuk digunakan mengevaluasi kemampuan atau prestasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3) Manajemen pada pelaksanaan kurikulum

Pada manajemen pelaksanaan kurikulum merupakan suatu cara bagaimana saat pelaksanaan kurikulum apakah sudah sejalar dengan rencana pembelajaran.

4) Evaluasi pada kurikulum

Pada evaluasi kurikulum merupakan suatu usaha dan langkah secara utuh yang dilakukan untuk mengetahui apa saja yang harus dibenarkan supaya menjadi lebih bagus lagi pada masa yang akan datang.²⁵

²³ Sherly, & Dkk. *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis*. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).

²⁴ Yayah Huliatusunisa. *Dasar Pengembangan Kurikulum Dan Peserta Didik Kurikulum Sekolah*. (Jakarta: FKIP UMT Press, 2020). hal 757.

²⁵ Ibrahim Nasbi. Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. (*Jurnal Idaarah*) Vol. I. No. 2. hal 318-319.

Manajemen Personalia

Pada manajemen personalia merupakan suatu proses pengorganisasian sumber daya manusia pada suatu keorganisasian, termasuk didalamnya lembaga pendidikan dan lain sebagainya. Manajemen personalia ialah suatu teknik atau cara dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi aktivitas, mengadakan, mengembangkan, memberi kompensasi, mengintegrasikan, memelihara dan melepaskan sumberdaya manusia agar terwujudnya berbagai tujuan dari individu maupun organisasi dalam masyarakat.²⁶ Beberapa kegiatan pada manajemen personalia seperti merekrut anggota awal, melatih anggota terpilih, mengembangkan kemampuan anggota, menilai kinerja anggota, memberi gaji anggota, memajemen konflik para anggota, dan mengembangkan karir anggota. Berikut ini merupakan ruang lingkup manajemen personalia pendidikan antara lain:

1) Perencanaan pada personalia

Pada perencanaan personalia merupakan suatu proses pengelolaan dan perancangan sumber daya manusia pada sebuah organisasi untuk menjamin suatu organisasi mempunyai jumlah, kemampuan, dan kelompok anggota organisasi yang sesuai dan tepat untuk menggapai tujuan organisasi.

2) Rekrutmen, seleksi dan orientasi anggota

Pada proses perekrutan guru, staf tata usaha sekolah dan pembina merupakan suatu usaha dan langkah yang dilakukan untuk melengkapi atau mengisi jabatan yang kurang atau belum ada yang terdapat di sekolah.

3) Pengembangan pada personalia

Pada pengembangan personalia sekolah merupakan suatu komponen yang berkaitan dengan usaha untuk mengembangkan kemampuan guru dan peserta didik. Pengembangan keahlian kualitas personalia di sekolah adalah upaya yang dilaksanakan supaya menghasilkan keluaran yang tepat dengan kepentingan peningkatan proses pembelajaran.²⁷

Manajemen Sarana Dan Prasarana

Pada manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu proses pengorganisasian dan pengamatan terhadap bagian sarana dan prasarana yang dimanfaatkan guna menyokong kegiatan operasional dalam organisasi. Pada pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan menghasilkan tercapainya proses belajar mengajar di lembaga sekolah.²⁸ Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan demi melaksanakan aktivitas operasional, seperti gedung, fasilitas, peralatan, jaringan internet, dan jalur transportasi. Berikut ini merupakan tujuan dari manajemen sarana dan prasarana antara lain:

- 1) Untuk menjamin keberadaan sarana prasarana yang dibutuhkan,
- 2) Untuk menumbuhkan efisiensi serta efektivitas operasional,
- 3) Untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada,

²⁶ Flippo, Edwin B. *Manajemen Personalia*. Edisi 6 Jilid I. (Bumi Aksara. 1984).

²⁷ Hadi Syamsul. Manajemen Personalia Pada Pendidikan Menengah. (Jurnal Al-Amin: *Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*). Volume 5. Nomor 1. Hal 1-12.

²⁸ Ibid Aliyyah,

- 4) Untuk melindungi keamanan lingkungan dan kesehatan sekolah,
- 5) Untuk meningkatkan dan memperbaiki sarana prasarana.

Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Pada manajemen Pembiayaan Pendidikan merupakan suatu pengaturan sumber daya pada keuangan yang dibutuhkan dalam lingkungan pendidikan pada jenjang sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya. Penerapan manajemen pembiayaan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan organisasi.²⁹ Pada manajemen pembiayaan pendidikan terdiri dari merencanakan, menganggarkan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pengelolaan keuangan guna memastikan dan menjamin bahwa sumber daya keuangan yang ada telah dimanfaatkan dengan efektif dan efisien untuk menyokong dan mendukung pengelolaan serta pengorganisasian pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada masa depan. Berikut ini merupakan kegiatan utama yang terdapat dalam manajemen pembiayaan pendidikan antara lain:

- 1) Perencanaan pada anggaran (budgeting)

Pada perencanaan anggaran merupakan suatu kegiatan merencanakan anggaran supaya anggaran dapat digunakan dengan baik dan maksimal.

- 2) Pelaksanaan pada anggaran (implementation involves accounting)

Pada pelaksanaan merupakan suatu pemanfaatan anggaran yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

- 3) Pertanggung-jawaban pada anggaran (auditing)

Pada pertanggung-jawaban merupakan suatu proses mengevaluasi kegiatan atau program yang sudah dilakukan supaya dapat mengetahui pemanfaatan dana keuangan tersebut apakah telah cocok dengan rencana awal yang telah ditetapkan (proporsional).³⁰

Manajemen Tata Usaha Pendidikan

Pada tata usaha merupakan suatu bidang atau bagian yang berkewajiban dalam mengatur manajemen dan administrasi pada suatu organisasi. Beberapa aktivitas dalam tata usaha yakni merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, mengawasi, dan menilai terhadap aktivitas manajemen dan administrasi suatu organisasi. Berikut ini merupakan fungsi tata usaha yang terkait dengan clerical work atau pekerjaan tulis-menulis antara lain:

- 1) Penghimpunan yaitu kegiatan memilih data dan pengumpulannya,
- 2) Pencatatan yaitu kegiatan menulis hal-hal atau anggaran yang telah digunakan,
- 3) Pengolahan yaitu kegiatan melaksanakan pengerjaan yang tepat dari data yang sudah ada,
- 4) Penggandakan yaitu kegiatan memperbanyak dokumen atau data dengan cara tertentu,
- 5) Pengiriman yaitu kegiatan menstransfer data dengan suatu cara atau alat dari individu satu kepada individu yang lain,
- 6) Penyimpanan yaitu kegiatan mengamankan suatu data dengan jangka waktu tertentu.

²⁹ Mang'ana, Kulwa Mwita Dkk. Financial Management Practices And Performance Of Agricultural Small And Medium Enterprises In Tanzania. (Elsevier Journal: *Social Sciences And Humanities Open*, 2023). Volume 7 Issue 1 (1): 98-76.

³⁰ Henukh Agustina. Perencanaan Penganggaran Pendidikan Berbasis Manajemen Biaya Terpadu Di SD Negeri Lotelutun Kecamatan Rote Barat Daya Provinsi NTT. (Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES). hal 38-39.

Manajemen Hubungan Masyarakat

Pada manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu proses mengatur dan mengelola hubungan komunikasi antara suatu organisasi dengan publik secara interaksi timbal balik guna menunjang pelaksanaan tujuan dan fungsi dari manajemen mulai dari aktivitas perencanaan awal sampai dengan proses pengawasan kegiatan dan hasil evaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada sekolah atau lembaga pendidikan sebagai bentuk usaha untuk mengembangkan kualitas kerjasama dengan masyarakat umum serta untuk memenuhi kepentingan bersama kedua belah pihak.³¹ Selain itu, manajemen hubungan masyarakat juga menyertakan hubungan timbal balik dan interaksi dengan pemangku kepentingan (stakeholder), media massa, khalayak umum dan masyarakat sekitar. Berikut ini merupakan peran hubungan masyarakat lembaga pendidikan antara lain:

- 1) Penghubung
Pada hubungan masyarakat di lembaga pendidikan berperan menengahi antara pihak sekolah dengan pihak luar (masyarakat). Hubungan masyarakat dimungkinkan mempunyai keterampilan dalam komunikasi, menulis dan presentasi.
- 2) Pengomunikasi
Pada pengomunikasi merupakan entitas atau seseorang yang mengirim atau menyebarkan informasi atau pesan ke individu lain melalui berbagai sarana atau alat saluran komunikasi, contohnya seperti ucapan lisan, coretan atau tertulis, dan elektronik. Seorang pengomunikasi dapat berbentuk individu, organisasi, kelompok, atau pemerintah yang ingin mengirimkan atau menyebarkan pesan dan informasi secara luas kepada orang lain atau khalayak umum.
- 3) Pendukung
Pada hubungan masyarakat merupakan salah satu bagian pokok dari suatu lembaga pendidikan yang berkewajiban mengatur interaksi atau hubungan dengan masyarakat luas dan memberikan sokongan kepada lembaga pendidikan. Kehadiran hubungan masyarakat sangat penting karena dapat mendukung dan membantu pengembangan serta peningkatan reputasi dan citra lembaga pendidikan, sekaligus memperlebar jaringan relasi kerjasama dengan masyarakat umum.
- 4) Publikator
Pada hubungan masyarakat lembaga pendidikan juga mempunyai kedudukan menjadi publikator, yakni seseorang yang mengabarkan kepada masyarakat luas melalui media massa terkini dan lain sebagainya.³²

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan islam merupakan rangkaian suatu kegiatan dalam pengelolaan dan pengaturan organisasi pendidikan dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Pada ruang lingkup ilmu manajemen pendidikan Islam berdasarkan objek garapan antara lain: manajemen personil (tenaga pendidikan dan kependidikan), manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen pembiayaan, manajemen tata laksana pendidikan

³¹ Ruslan Rosady. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. (Jakarta: Ed. Raja Grafindo, 2005).

³² Yilfiana Vivi, Dkk. Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone. (Jurnal Mappesona Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone). Volume 4, Nomor 2. hal 69.

(ketatausahaan sekolah), manajemen sarana-prasarana, manajemen lembaga pendidikan, dan manajemen hubungan masyarakat. Setiap langkah dalam manajemen pendidikan islam tersebut saling mempengaruhi, mengawasi, dan mengarahkan serta berkaitan sesama lainnya dalam semua kinerja dan aktivitas organisasi pendidikan, supaya bisa mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Maka tujuan dari ilmu manajemen pendidikan islam ialah untuk menggapai tujuan lembaga pendidikan yang sudah ditentukan melalui pengembangan kemampuan yang telah ada. Bidang-bidang pada manajemen pendidikan Islam harus dilaksanakan dengan bagus dan benar supaya lembaga pendidikan dapat berkembang secara sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: K-Media, 2018).
- Aliyyah, Rusi Rusmiati. *Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Polimedia Publishing, 2018).
- Asifudin, A. J. Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren. (Manageria: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2016). 1(2). 355–366.
- Daft, R. L. *Management*. (Cengage Learning, 2012)
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cet. 3. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). 19.
- Fauzi, A. Model Manajemen Pendidikan Islam; Tela'ah Atas Pemikiran Dan Tindakan Sosial. (At-Ta'lim: *Jurnal Pendidikan*, 2017). 2(2). 19–37.
- Flippo, Edwin B. *Manajemen Personalia*. Edisi 6 Jilid I. (Bumi Aksara. 1984).
- Hadi Syamsul. Manajemen Personalia Pada Pendidikan Menengah. (Jurnal Al-Amin: *Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*). Volume 5. Nomor 1. 1-12.
- Henukh Agustina. Perencanaan Penganggaran Pendidikan Berbasis Manajemen Biaya Terpadu Di SD Negeri Lotelutun Kecamatan Rote Barat Daya Provinsi NTT. (Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES).
- Ibrahim Nasbi. Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. (*Jurnal Idaarah*) Vol. I. No. 2. Hal 318-319.
- Ike Kusdyah Rachmawati. *Manajemen: Konsep–Konsep Dasar Dan Pengantar Teori*. (Malang: UMM Press, 2004)
- Jahari Jaja. Manajemen Peserta Didik. (*Jurnal Islamic Education Manajemen*, 2017). Volume 3. Nomor (2).
- John M. Echols Dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. (1995).
- Juhji, Juhji, Et Al. Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. (*Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 2020). 1.2. 111-124.
- Koontz, H. *Essentials Of Management*. (Tata Mcgraw-Hill Education, 2010).
- Kristiawan Muhamad, Dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Deeeepublish, 2017).
- Machali, Imam, H. Noor Hamid. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Mang'ana, Kulwa Mwita Dkk. Financial Management Practices And Performance Of Agricultural Small And Medium Enterprises In Tanzania. (Elsevier Journal: *Social Sciences And Humanities Open*, 2023). Volume 7 Issue 1 (1): 98-76.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).
- Romlah, R. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Harakindo Publishing, 2016).
- Ruslan Rosady. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. (Jakarta: Ed. Raja Grafindo, 2005).
- Saefullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012).
- Setiawan, Hasrian Rudi. *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*. (Medan: UMSU Press, 2021).
- Sherly, & Dkk. *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis*. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).
- Susan, E. Manajemen Sumber Daya Manusia. (Adaara: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019). 9(2). 952–962.
- Syaban, M. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. (Al-Wardah, 2019). 12(2). 131.
- Ulyanti, Ahya, Et Al. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. (*Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2013). 2.8. 1717-1735.
- Wahyudin, Achmad, And Anis Zohriah. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. (*Journal On Education*, 2023). 6.1. 3822-3835.
- Wati, E.. Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh. (Jurnal Ilmiah Didaktika: *Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 2014). 14(2). 368–378.
- Wilson, R. M., & Gilligan, C. *Strategic Marketing Management*. (Routledge, 2012).
- Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. (2022).
- Yayah Huliatusisa. *Dasar Pengembangan Kurikulum Dan Peserta Didik Kurikulum Sekolah*. (Jakarta: FKIP UMT Press, 2020).
- Yilfiana Vivi,Dkk. Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone. (Jurnal Mappesona Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone). Volume 4, Nomor 2. Hal 69.
- Zaini, Ahmad Afan. Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. (*Ummul Qura*, 2015). 5.1. 24-37.
- Zantia, Gauri. *Manajemen Pendidikan Islam*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. (2022).
- Zohriah, Anis, And Muhammad Shofwan Mawally Nafis Badri. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Sebagai Landasan Dalam Inovasi Pendidikan. (*Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 2024). 23.1. 266-279.
- Zohriah, Anis, Et Al. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. (*Jurnal Dirosab Islamiyah*, 2023). 5.3. 704-713.